

**WEBINAR MENGENAI PENTINGNYA VAKSINASI COVID-19 DI MASYARAKAT****Retno Pinarsih<sup>1\*</sup>, Hetti Rusmini<sup>2</sup>, Aulyya Rahmah<sup>3</sup>, Chanita Sari Manulang<sup>4</sup>,  
Febrianti<sup>5</sup>, Reza Febriyantara<sup>6</sup>, Trisia Dira Yuniar<sup>7</sup>, Zahra Shafa Anisa<sup>8</sup>**<sup>1-8</sup>Universitas Malahayati Bandar Lampung

Email Korespondensi: retnopinarsih1009@gmail.com

Disubmit: 10 Januari 2022

Diterima: 21 Februari 2022  
DOI:

Diterbitkan: 01 Mei 2022

**ABSTRAK**

Vaksinasi Covid-19 merupakan salah satu upaya pemerintah Indonesia dalam menangani masalah Covid-19. Vaksinasi Covid-19 bertujuan untuk menciptakan kekebalan kelompok (herd immunity) agar masyarakat menjadi lebih produktif dalam menjalankan aktivitas kesehariannya. Tujuan kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah untuk memberikan edukasi kepada masyarakat tentang pentingnya melakukan vaksinasi covid-19 dan untuk mengetahui pengaruh dari dilakukannya edukasi tentang pentingnya melakukan vaksinasi covid-19. Metode pengabdian masyarakat yang dilakukan ini adalah presentasi melalui power point oleh pemateri, diskusi tanya jawab, dan kuesioner pretest dan posttest kepada peserta webinar untuk mengukur pengetahuan peserta webinar sebelum dan sesudah diberikan edukasi tentang pentingnya vaksinasi covid-19. Pelaksanaan dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini melalui zoom meeting dan diikuti oleh 41 peserta. Hasil pre-test menunjukkan bahwa rata-rata pengetahuan peserta sasaran sebesar 58,75. Kemudian, terjadi peningkatan hasil post-test sebesar 83,90. Kegiatan ini meningkatkan pemahaman masyarakat mengenai vaksin covid-19 serta meningkatnya komitmen masyarakat untuk menghadiri kegiatan vaksinasi.

**Kata Kunci:** Vaksinasi, Covid-19, Masyarakat**ABSTRACT**

*The Covid-19 vaccination is one of the Indonesian government's efforts in dealing with the Covid-19 problem. Covid-19 vaccination aims to create group immunity (herd immunity) so that people become more productive in carrying out their daily activities. get vaccinated against COVID-19. The community service method carried out is a presentation via power point by the speaker, question and answer discussion, and pretest and posttest questionnaires to webinar participants to measure the knowledge of webinar participants before and after being given education about the importance of covid-19 vaccination. The implementation of this community service activity was through a zoom meeting and was attended by 41 participants. The results of the pre-test showed that the average knowledge of the target participants was 58.75. Then, there was an increase in post-test results of 83.90. This activity increases public understanding of the COVID-19 vaccine and increases community commitment to attend vaccination activities.*

**Keywords:** Vaccination, Covid-19, Society

## 1. PENDAHULUAN

*Coronavirus Disease 2019* (COVID-19) adalah penyakit menular yang disebabkan oleh *Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2* (SARS-CoV-2). Kebutuhan saat ini adalah mengembangkan vaksin COVID-19 yang aman dan efektif yang dapat memicu respons kekebalan yang tepat untuk menghentikan pandemi COVID-19. (Denny Wulandari, 2020). Ada setidaknya dua jenis coronavirus yang diketahui menyebabkan penyakit yang dapat menimbulkan gejala berat seperti Middle East Respiratory Syndrome (MERS) dan Severe Acute Respiratory Syndrome (SARS). (Listina et al., 2021).

Proses penyebaran penyakit yang cepat menjadikan setiap pribadi merasa cemas dan tegang, rasa kuatir akan dapat memicu individu jatuh pada situasi psikosomatis dengan keluhan sulit bernapas, dan pusing. Tanda-tanda umum orang terinfeksi virus ini adalah demam di atas 38°C, batuk, sesak, dan sulit bernapas. Virus ini berawal dari kota Wuhan di China. Pada awalnya virus ini diduga akibat paparan dari pasar makanan laut yang banyak menjual banyak spesies hewan hidup. Kondisi ini dengan cepat meluas ke kota lain di Tiongkok (Putri et al., 2021).

WHO (2020) mengatakan pada 30 Januari 2020 pandemi COVID-19 menjadi perhatian internasional (PHEIC), darurat COVID-19 dinyatakan sebagai darurat kesehatan masyarakat keenam oleh Organisasi Kesehatan Dunia (WHO). Pada 11 Maret 2020, WHO menyatakan COVID-19 secara resmi menjadi pandemi. Gejala yang terkait dengan COVID-19 termasuk batuk, demam, diare, sesak napas, myalgia, sakit tenggorokan, sakit kepala, dan kelelahan. Komplikasi penyakit ini termasuk pneumonia, sindrom gangguan pernapasan berat akut, gagal ginjal, atau bahkan kematian pada kasus tertentu. (Astuti et al., 2021).

Dengan adanya pandemi Covid-19 ini, pemerintah menetapkan kebijakan untuk membatasi segala kegiatan kemasyarakatan untuk mengurangi kemungkinan penularan Covid-19 pada masyarakat. Pemerintah juga menetapkan protokol kesehatan pencegahan Covid-19 dengan 3M, yaitu mengenakan masker, mencuci tangan dengan sabun ataupun handsanitizer, serta menjaga jarak aman sosialisasi minimal 1 meter. Kebijakan lain yang diterapkan oleh pemerintah untuk mengurangi lonjakan kasus Covid-19 adalah memberikan vaksin Covid-19 kepada seluruh warga Indonesia. (Faulin Nur & Rahman, 2021).

Salah satu cara yang dapat memutus penyebaran covid-19 adalah dengan vaksinasi. Vaksin bukan hanya sebagai perlindungan untuk masyarakat yang di vaksinasi namun juga untuk memutus penyebaran suatu penyakit dalam suatu populasi. Selain vaksin digunakan sebagai pemutus dan pencegahan tingkat penyebaran suatu penyakit pada masa yang akan datang, ternyata vaksin dapat memperkecil dampaknya terutama disebabkan karena virus yang penyebarannya sangat pesat. (Kartikawati & Mayarni, 2021). Adapun cara kerjanya yaitu dengan memberikan antigen bakteri atau virus tertentu yang sudah dilemahkan atau dimatikan yang sang sistem kekebalan tubuh untuk dapat mengetahui, menghancurkan, dan mengingat benda asing sehingga tubuh dapat dengan mudah mengenali dan mencegah benda asing yang nantinya masuk dan menyerang tubuh. (Safira et al., 2021).

Tujuan utama vaksinasi COVID-19 adalah mengurangi transmisi/penularan Covid-19, menurunkan angka kesakitan dan kematian akibat Covid-19. Mencapai kekebalan kelompok di masyarakat (herd imunity) dan melindungi masyarakat dari Covid-19 agar tetap produktif secara sosial dan ekonomi. (Arini et al., 2021). Vaksinasi periode pertama telah

berlangsung pada Januari 2021 yang diberikan kepada kelompok prioritas, seperti tenaga kesehatan dan petugas publik. Sementara vaksinasi periode kedua yang berlangsung selama 11 bulan yakni dari April 2021 hingga Maret 2022. (Ananda & Paujiah, 2021). Sesuai dengan Surat Keputusan Menteri Kesehatan Nomor HK.01.07/MENKES/9860/2020 tentang penetapan jenis vaksin untuk pelaksanaan vaksinasi covid-19, terdapat 6 (enam) jenis vaksin yang akan digunakan di Indonesia, diantaranya adalah Vaksin Merah Putih, AstraZeneca, China National Pharmaceutical Group Corporation (Sinopharm), Moderna, Pfizer Inc and BioNTech, dan Sinovac Biotech Ltd. (Novita & Ramadhani, 2021).

Salah satu faktor yang menyebabkan masyarakat tidak patuh karena kurangnya informasi yang tersampaikan ke masyarakat. Respon masyarakat untuk aktif dalam melakukan pencegahan penyebaran Covid 19 belum optimal. (Kartikasari et al., 2021). Masyarakat yang kurang bekerja sama dalam hal vaksinasi akan memperlambat proses pemutusan penularan Covid19. Sebagai akademisi dalam bidang kesehatan, sangat perlu untuk ikut berperan dalam edukasi masyarakat khususnya generasi muda sehingga kesadaran untuk mengikuti vaksinasi akan meningkat. Edukasi yang dapat diberikan adalah pengetahuan tentang proses produksi, keamanan, kehalalan, serta efektivitas vaksin sehingga akan memberikan rasa aman dan keyakinan masyarakat dalam mengikuti proses vaksinasi. (Zulfa & Yunitasari, 2021)

## **2. MASALAH**

Pada kegiatan ini kami mengadakan webinar dikarenakan masih banyaknya masyarakat yang kurang menyadari bagaimana pentingnya vaksinasi covid-19 selain itu masyarakat juga banyak yang enggan divaksinasi dikarenakan mereka khawatir dan takut atas efek samping dan uji klinis vaksinasi covid-19 yang dilakukan secara cepat serta banyak berita-berita *hoax* yang beredar dimasyarakat tentang vaksinasi covid-19.

Maka dari itu dengan adanya webinar tentang pentingnya vaksinasi covid-19 bagi masyarakat dimasa pandemi ini, jangkauan untuk mempromosikan dan mengedukasi kepada masyarakat sangat diperlukan pemahaman agar masyarakat mau dan mampu untuk divaksinasi dan terbentuk herd immunity didalam tubuh mereka serta memiliki imun tubuh yang kuat agar rantai penularan penyakit covid-19 bisa berkurang dengan melakukan upaya pencegahan efektif yakni vaksinasi covid-19 bagi masyarakat Indonesia.

## **3. METODE**

### **a. Tujuan Persiapan**

Tahap persiapan dari kegiatan ini adalah persiapan materi yang akan disampaikan pada acara webinar, pembuatan link pendaftaran webinar, pembuatan soal pre test dan post test, absensi kehadiran, poster kegiatan webinar, room zoom meeting, grup whatsapp dan mempersiapkan alat-alat penunjang kegiatan lainnya yang di siapkan oleh panitia webinar. Pembuatan media dan persiapan kegiatan dimulai pada tanggal 17 desember 2021 sampai pada kegiatan webinar dilaksanakan Pada tanggal 21 Desember 2021. Kegiatan yang dilakukan

berupa webinar dengan judul “Pentingnya Vaksinasi Covid-19” melalui zoom meeting.

**b. Tahap Pelaksanaan**

Acara ini diawali dengan pembuatan grup *Whatsapp* untuk memberikan segala informasi terkait kegiatan ini kepada seluruh peserta webinar. Sebelum kegiatan dimulai dilakukan penyebaran kuesioner berupa pre-test kepada seluruh peserta webinar. Lalu pada tanggal 21 Desember 2021 pukul 09.00-10.00 WIB dilakukan acara webinar mengenai pentingnya vaksinasi covid-19. Kemudian setelah acara webinar selesai, dilakukan penyebaran kuesioner berupa post-test kepada seluruh peserta untuk mengukur seberapa meningkatnya pengetahuan dan pemahaman peserta setelah diadakannya kegiatan webinar tentang pentingnya vaksinasi covid-19.

**c. Evaluasi**

**i. Struktur**

Peserta hadir sebanyak 41 orang di zoom meeting. Waktu pelaksanaan sudah dilaksanakan sesuai dengan rencana dan perlengkapan yang dilakukan untuk webinar sudah tersedia dan sudah digunakan sebagaimana mestinya. Diskusi saat acara webinar sangat menarik karena bahasa yang digunakan komunikatif, selain itu media yang digunakan meningkatkan antusias peserta untuk bertanya saat sesi diskusi. Peserta dapat memahami materi yang diberikan.

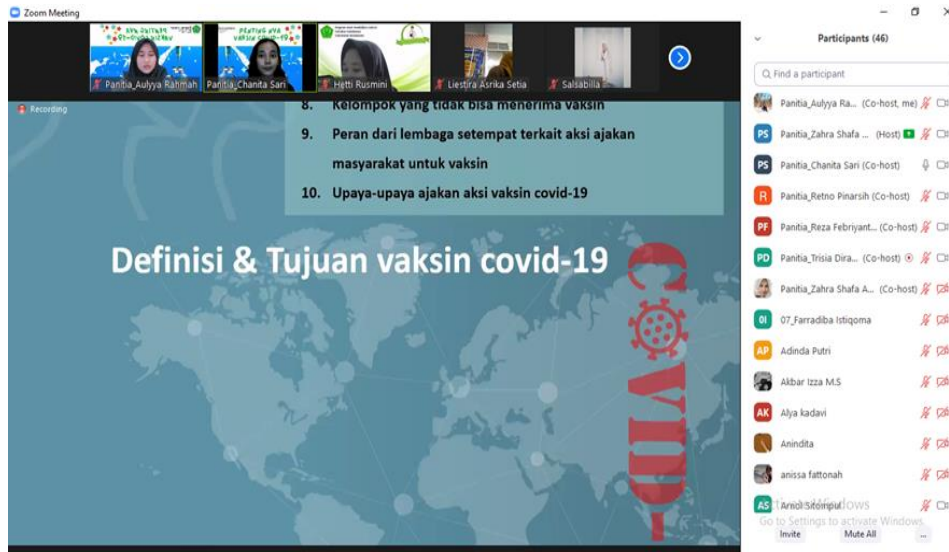
**ii. Proses**

Pelaksanaan kegiatan dimulai pada pukul 09.00-10.00 WIB. Sesuai dengan jadwal yang telah direncanakan.

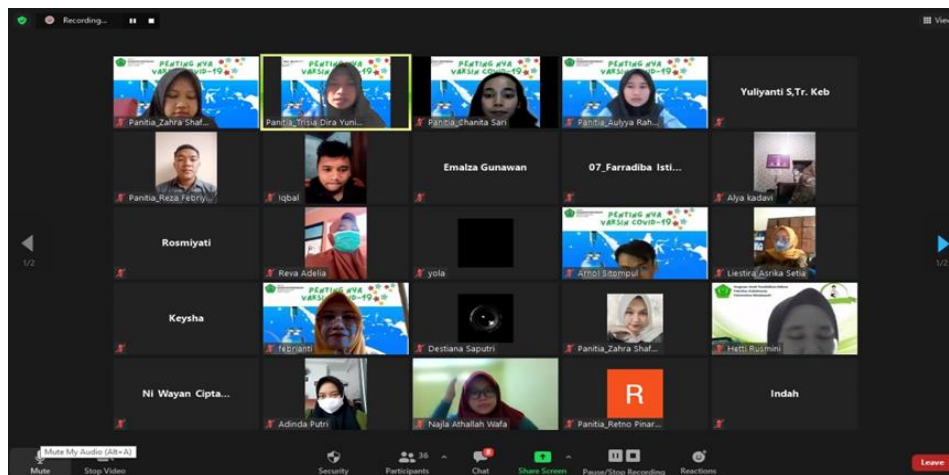
#### **4. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pelaksanaan dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini diadakan melalui webinar online ini dilaksanakan pada hari selasa, 21 Desember 2021 menggunakan zoom meeting. Pelaksanaan webinar online “Pentingnya Vaksinasi Covid-19” diikuti peserta berjumlah 41 orang. Media yang digunakan adalah Power Point. Metode yang digunakan adalah ceramah dan tanya jawab. Kegiatan pengabdian masyarakat ini diikuti oleh mahasiswa Universitas Malahayati yaitu : Aulyya Rahmah, Chanita Sari Manulang, Febrianti, Retno Pinarsih, Reza Febriyantara, Trisia Dira Yuniar, dan Zahra Shafa Anisa. Dari hasil kegiatan webinar ini, panitia memberikan pre-test untuk mengukur pengetahuan peserta, dengan rata-rata pre-test 58,75. Dan kemudian terjadi peningkatan pada post-test sebesar 83,90. Dari hasil rata-rata pre-test dan post-test seluruh peserta mengalami peningkatan pengetahuan dilihat dari nilai rata-rata antara pre-test dan post-test. Hasil pelaksanaan webinar dilakukan sebelum dan sesudah kegiatan dilaksanakan menggunakan tanya jawab kepada peserta dan hasilnya menunjukkan peningkatan pengetahuan peserta setelah diberikannya pemaparan materi. Peningkatan pengetahuan peserta dilihat dari adanya kenaikan nilai pada post-test. Peserta mendapatkan rerata sebesar 25,15 dari rerata pre-test. Hal ini menunjukkan, kegiatan webinar ini dapat dikatakan berdampak secara efektif dalam meningkatkan pengetahuan peserta terhadap pentingnya vaksin covid-19. Diharapkan seluruh peserta dapat memahami pentingnya vaksinasi covid-19, menyebarkan informasi seputar vaksin dilingkungan sekitar dan ikutserta dalam menjalankan vaksin covid-19 sesuai anjuran pemerintah.

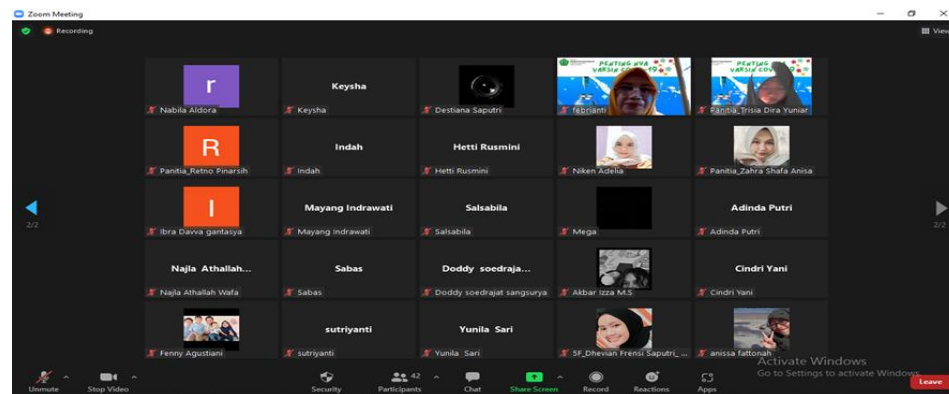
Berikut dokumentasi pelaksanaan kegiatan webinar :



Gambar 1. Kegiatan Webinar Pentingnya Vaksinasi Covid-19



Gambar 2. Kegiatan Webinar Pentingnya Vaksinasi Covid-19



Gambar 3. Kegiatan Webinar Pentingnya Vaksinasi Covid-19

## 5. KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan melalui webinar yang berjudul pentingnya vaksinasi covid-19 kepada masyarakat umum berjalan dengan aktif dan efektif. Diikuti dengan jumlah peserta 41 orang, peserta sangat antusias menyimak dalam penyampaian materi mengenai bagaimana pentingnya vaksinasi covid-19, dan juga saling melakukan tanya-jawab kepada pemateri agar lebih banyak menerima pemahaman. Hasil dari kegiatan ini adalah terjadi kenaikan tingkat pengetahuan masyarakat setelah dilakukannya uji kuisioner post-test pada seluruh peserta. Sehingga sangat bermanfaat untuk masyarakat diberikan informasi kesehatan terkait pentingnya vaksinansi dan dapat diimplementasikan didalam kehidupan sehari-hari.

## 6. DAFTAR PUSTAKA

- Ananda, C. P., & Paujiah, E. (2021). *Sosialisasi Vaksinasi Covid-19 Melalui Media Cetak untuk Meningkatkan Pemahaman Masyarakat Socialization of the Covid-19 Vaccination Through Print Media to Improve Public Understanding About the Importance of the Covid-19 Vaccination*. 32(November).
- Arini, L. D. D., Nurhayati, N., Fauziah, E. N., & Chrisnasari, G. (2021). Peningkatan Pengetahuan Ibu PKK Paguyuban RT 01 Krangan, Gondangrejo Mengenai Vaksinasi Covid-19. *Bengawan: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 1-8.
- Astuti, N. P., Nugroho, E. G. Z., Lattu, J. C., Potempu, I. R., & Swandana, D. A. (2021). Persepsi Masyarakat terhadap Penerimaan Vaksinasi Covid-19: Literature Review. *Jurnal Keperawatan*, 13(3), 569-580. <https://doi.org/10.32583/keperawatan.v13i3.1363>
- Denny Wulandari. (2020). Faktor - Faktor Yang Berhubungan Dengan Persepsi Tenaga Kesehatan Terhadap Vaksin Covid-19 Di Puskesmas X Tahun 2020. *Jurnal Kesehatan Masyarakat (e-Journal)*, 21(1), 1-9.
- Faulin Nur, F., & Rahman, V. N. (2021). *Penyuluhan Program Vaksinasi Covid-19 Pada Masyarakat Desa Pakistaji*. 03(02), 491-497
- Kartikasari, D., Nurlaela, E., & Mustikawati, N. (2021). Peningkatan Pengetahuan Masyarakat Dengan Edukasi Vaksinasi Covid-19. *Link*, 17(2), 145-149. <https://doi.org/10.31983/link.v17i2.7773>
- Kartikawati, E., & Mayarni, M. (2021). Edukasi Vaksinasi Covid-19 Bagi Kelompok Aisyiah Ranting Kukusan Depok. *SELAPARANG Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 4(3), 650. <https://doi.org/10.31764/jpmb.v4i3.5182>
- Listina, O., & Chaerunnisa, D. C. (2021). Edukasi dan Informasi tentang Vaksinasi "Aku Tidak Takut Disuntik Vaksin Covid-19" di Panti Asuhan Zainab Masykuri Kota Tegal. *JABI: Jurnal Abdimas Bhakti Indonesia*, 2(1), 51-59.
- Novita, A., & Ramadhani, N. R. (2021). Webinar Vaksinasi Covid-19 Untuk Meningkatkan Kesadaran Masyarakat. *Shihatuna: Jurnal Pengabdian Kesehatan Masyarakat*, 1(1), 29. <https://doi.org/10.30829/shihatuna.v1i1.9274>
- Putri, K. E., Wiranti, K., Ziliwu, Y. S., Elvita, M., Y, F. D., S, P. R., Niman, S., & ... (2021). Kecemasan Masyarakat Akan Vaksinasi Covid-19.

- Jurnal Keperawatan* ..., 9(3), 539-548.  
<https://jurnal.unimus.ac.id/index.php/JKJ/article/view/7794>
- Safira, M., Peranginangin, M., & Saputri, G. A. R. (2021). Evaluasi Monitoring Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi (KIPI) Vaksin Covid-19 (Coronavac) pada Tenaga Kesehatan di Rumah Sakit Imanuel Bandar Lampung. *Jurnal Mandala Pharmacon Indonesia*, 7(2), 251-262. <http://jurnal-pharmaconmw.com/jmpi/index.php/jmpi/article/view/110/67>
- Zulfa, I. M., & Yunitasari, F. D. (2021). Edukasi Generasi Muda Siap Vaksinasi Covid-19. *Jurnal Abdi Masyarakat Kita*, 1(2), 100-112. <https://doi.org/10.33759/asta.v1i2.149>